

**EKSPLORASI WEDANG UWUH SEBAGAI SUMBER
IDE PENCIPTAAN BATIK KONTEMPORER KHAS
IMOGIRI DALAM BUSANA KASUAL**



PENCIPTAAN

oleh :

Erfiyanti Sholihah

NIM 2000197025

**PROGRAM STUDI D-4 DESAIN MODE KRIYA BATIK
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2024

**EKSPLORASI WEDANG UWUH SEBAGAI SUMBER
IDE PENCIPTAAN BATIK KONTEMPORER KHAS
IMOGIRI DALAM BUSANA KASUAL**



PENCIPTAAN

oleh :

Erfiyanti Sholihah

NIM 2000197025

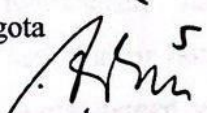
**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar D4 Sarjana Terapan dalam Bidang
Kriya
2024**


LEMBAR PENGESAHAN


Proposal Tugas Akhir berjudul:


“EKSPLOKASI WEDANG UWUH SEBAGAI SUMBER IDE PENCIPTAAN BATIK KONTEMPORER KHAS IMOGIRI DALAM BUSANA KASUAL” diajukan oleh Erfiyanti Sholihah, NIM 2000197025, Program Studi D-4 Desain Mode Kriya Batik, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90331), telah dipertanggung jawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 07 Juni 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

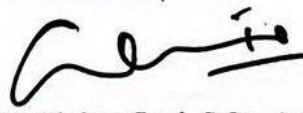
Pembimbing I/Anggota


Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M.Hum.
NIP196002181986012001/NIDN 0018026004
Pembimbing II

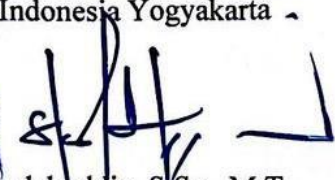

Dr. Sugeng Wardoyo, M.Sn.
NIP1975101920002121003/NIDN 0019107504
Cognate/Anggota


Drs. I Made Sukanadi, M.Hum.
NIP 196212311989111001/NIDN 0031126253
Ketua Program Studi/Ketua/Anggota


Anna Galuh Indreswari S.Sn., M.A.
NIP 19770418 200501 2 001/NIDN 0018047703
Ketua Jurusan/Ketua


Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.F.A.
NIP. 19740430 199802 2 001/NIDN.0030047406

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Muhamad Sholahuddin, S.Sn., M.T.
NIP 19701019 199303 1 001/NIDN 0019107005



PERSEMBAHAN

Dengan rahmat Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Dengan ini penulis mempersembahkan Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni ini untuk orang tua serta keluarga yang tiada henti memberi dukungan dari segala aspek dan doa yang terbaik bagi penulis.

Kepada Bapak dan Ibu dosen, terimakasih sudah membimbing dengan sabar selama proses perkuliahan hingga Tugas Akhir ini dengan sangat baik Untuk teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih telah banyak membantu dan memberikan dukungan serta doa sampai akhirnya dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.



MOTTO

“Teruslah berani, dunia menunggu keajaibanmu”



PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Erfiyanti Sholihah

NIM 2000197025

Prodi : D4 Desain Mode Kriya Batik

Fakultas : Seni Rupa ISI Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya, tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan tugas akhir ini disebutkan dalam datar pustaka.

Karya tugas akhir ini berjudul “Eksplorasi Wedang Uwuh Sebagai Sumber Ide Penciptaan Batik Kontemporer Khas Imogiri Dalam Busana Kasual”. Demikian pernyataan keaslian karya ini dibuat oleh penulis secara sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 07 Juni 2024



Erfiyanti Sholihah

NIM. 2000197025

KATA PENGANTAR

Segala puji dan rasa syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan rangkaian Tugas Akhir demi memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana dibidang Kriya, Prodi D4 Desain Mode Kriya Batik, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir ini tidak akan selesai tanpa bantuan, bimbingan, serta dorongan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis berterima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu. Ucapan terimakasih ini di tunjukan kepada yang terhormat:

1. Dr. Irwandi, M.Sn. Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
2. Muhamad Sholahuddin, S.Sn., M.T., Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
3. Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.FA., Ketua Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
4. Anna Galuh Indreswari, S.Sn., M.A., Ketua Program D4 Desain Mode Kriya Batik, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
5. Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M. Hum. Dosen pembimbing I Tugas Akhir Penciptaan;
6. Dr. Sugeng Wardoyo, M.Sn. Dosen pembimbing II Tugas Akhir Penciptaan;
7. Drs, I Made Sukanadi, M. Hum. Penguji Ahli Tugas Penciptaan;
8. Isbandono Hariyanto, S,Sn, M.A., Dosen Wali;
9. Seluruh dosen dan staf Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
10. Orang Tua tercinta, ibu Kamsiyah dan alm bapak Kasbi yang selalu memberikan dukungan, doa, dan pengorbanan;
11. Kakak-kakak tercinta Aziz Bukhori, Hadiati, Khoirudin yang selalu memberikan dukungan dan masukan saat mengerjakan Tugas Akhir;

12. Sahabat dan teman yang selalu membantu, mengingatkan, dan menyemangati, terutama untuk Dinda Nawang Sasi, Meiliana Chika, Rhendy Anggara Wijatmiko;
13. Keluarga besar yang telah support penuh selama pengerjaan Tugas Akhir;
14. Semua pihak yang telah membantu dan terkait dalam semua proses pembuatan Tugas Akhir hingga selesai.

Selanjutnya atas segala bantuan, bimbingan serta dorongan yang telah diberikan kepada penulis, mudah-mudahan mendapat imbalan dari Allah SWT semoga dengan terselesaikannya tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis.

Yogyakarta, 07 Juni 2024



Erfiyanti Sholihah
2000197025

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR	1
HALAMAN JUDUL DALAM.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSEMBAHAN	iii
MOTTO.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
INTISARI.....	xv
ABSTRACT	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	2
C. Tujuan dan Manfaat Penciptaan	3
1. Tujuan.....	3
2. Manfaat.....	3
D. Metode Pendekatan dan Metode Penciptaan	3
1. Metode Pendekatan	3
2. Metode Penciptaan.....	4
BAB II. IDE PENCIPTAAN.....	6
1) Sumber Ide Penciptaan	6
1. Wedang Uwuh	6
2. Batik Kontemporer	9
3. Busana Kasual	12
2) Landasan Teori	14
1. Teori Estetika.....	14
2. Teori Ergonomi.....	14
3. Teori Ornamen.....	15
BAB III. PROSES PENCIPTAAN	16
A. Data Acuan	16
B. Analisis Data Acuan.....	21
C. Rancangan Karya.....	22

1. Sketsa Alternatif	23
2. Sketsa Terpilih	30
3. Desain Karya	35
D. Proses Perwujudan	53
1. Bagan Proses Perwujudan	53
2. Pemilihan Alat dan Bahan	54
3. Teknik dan Tahap Pengerjaan	58
E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya	66
BAB IV. TINJAUAN KARYA	69
A. Tinjauan Umum	69
B. Tinjauan Khusus	70
1. Karya 1	70
2. Karya 2	72
3. Karya 3	74
4. Karya 4	76
5. Karya 5	78
6. Karya 6	80
BAB V. PENUTUP	82
A. Kesimpulan	82
B. SARAN	83
DAFTAR PUSTAKA	84
DAFTAR LAMAN	86
LAMPIRAN	87
A. Data Diri Mahasiswa	87
B. Poster	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Wedang Uwuh.....	8
Gambar 2. 2 Wedang Uwuh.....	8
Gambar 2. 3 Wedang Uwuh.....	9
Gambar 2. 4 Batik Kontemporer.....	10
Gambar 2. 5 Batik Kontemporer.....	11
Gambar 2. 6 Batik Kontemporer.....	11
Gambar 2. 7 Busana Kasual.....	13
Gambar 2. 8 Busana Kasual.....	13
Gambar 2. 9 Busana Kasual.....	13
Gambar 3. 1 Wedang Uwuh.....	16
Gambar 3. 2 Daun Kayu Manis.....	16
Gambar 3. 3 Jahe.....	17
Gambar 3. 4 Gagang Cengkeh.....	17
Gambar 3. 5 Secang/Kayu Manis.....	17
Gambar 3. 6 Daun Cengkeh.....	18
Gambar 3. 7 Daun Pala.....	18
Gambar 3. 8 Gula Batu.....	18
Gambar 3. 9 Batik Kontemporer.....	19
Gambar 3. 10 Batik Kontemporer.....	19
Gambar 3. 11 Busana Kasul.....	19
Gambar 3. 12 Busana Kasual.....	20
Gambar 3. 13 Cangkir dan Lepek.....	20
Gambar 3. 14 Cangkir dan Lepek.....	20
Gambar 3. 15 Sketsa Alternatif 1.....	25
Gambar 3. 16 Sketsa Alternatif 2.....	25
Gambar 3. 17 Sketsa Alternatif 3.....	25
Gambar 3. 18 Sketsa Alternatif 4.....	26
Gambar 3. 19 Sketsa Alternatif 5.....	26
Gambar 3. 20 Sketsa Alternatif 6.....	26
Gambar 3. 21 Sketsa Alternatif 7.....	27
Gambar 3. 22 Sketsa Alternatif 8.....	27
Gambar 3. 23 Sketsa Alternatif 9.....	27
Gambar 3. 24 Sketsa Alternatif Busana 1-10.....	29
Gambar 3. 25 Sketsa Terpilih 1.....	30

Gambar 3. 26 Sketsa Terpilih 2.....	30
Gambar 3. 27 Sketsa Terpilih 3.....	30
Gambar 3. 28 Sketsa Terpilih 4.....	31
Gambar 3. 29 Sketsa Terpilih 5.....	31
Gambar 3. 30 Sketsa Terpilih 6.....	31
Gambar 3. 31 Busana Terpilih 1.....	32
Gambar 3. 32 Busana Terpilih 2.....	32
Gambar 3. 33 Busana Terpilih 3.....	33
Gambar 3. 34 Busana Terpilih 4.....	33
Gambar 3. 35 Busana Terpilih 5.....	34
Gambar 3. 36 Busana Terpilih 6.....	34
Gambar 3. 37 Desain Busana 1.....	35
Gambar 3. 38 Pecah Pola Busana 1.....	36
Gambar 3. 39 Detail Batik Busana 1.....	37
Gambar 3. 40 Desain Busana 2.....	38
Gambar 3. 41 Pecah Pola Busana 2.....	39
Gambar 3. 42 Detail Batik Busana 2.....	40
Gambar 3. 43 Desain Busana 3.....	41
Gambar 3. 44 Pecah Pola Busana 3.....	42
Gambar 3. 45 Detail Batik Busana 3.....	43
Gambar 3. 46 Desain Busana 4.....	44
Gambar 3. 47 Pecah Pola Busana 4.....	45
Gambar 3. 48 Detail Batik Busana 4.....	46
Gambar 3. 49 Detail Busana 5.....	47
Gambar 3. 50 Pecah Pola Busana 5.....	48
Gambar 3. 51 Detail Batik Busana 5.....	49
Gambar 3. 52 Desain Busana 6.....	50
Gambar 3. 53 Pecah Pola Busana 6.....	51
Gambar 3. 54 Detail Batik Busana 6.....	52
Gambar 3.55 Menggambar Diatas Kertas Pola.....	59
Gambar 3. 56 Memindahkan Motif Dikain.....	60
Gambar 3. 57 Proses Membatik Nglowong.....	60
Gambar 3. 58 Proses nyeceki.....	60
Gambar 3. 59 Proses Mencolet.....	61
Gambar 3. 60 Mengunci Waterglas.....	61

Gambar 3. 61 Proses Penutupan Warna Menggunakan lilin.....	62
Gambar 3. 62 Proses Pewarnaan Teknik celup.....	62
Gambar 3. 63 Proses Waterglass ke 2	63
Gambar 3. 64 Proses Nglorod	63
Gambar 3. 65 Proses Penjemuran.....	64
Gambar 3. 66 Proses Memotong Kain Sesuai Pola	64
Gambar 3. 67 Proses Menjahit	65
Gambar 4. 1 Karya Busana 1	70
Gambar 4. 2 Karya Busana 2.....	72
Gambar 4. 3 Karya Busana 3.....	74
Gambar 4. 4 Karya Busana 4.....	76
Gambar 4. 5 Karya Busana 5.....	78
Gambar 4. 6 Karya Busana 6.....	80



DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Bagan Practice Based Research.....	5
Bagan 3 1 Proses Perwujudan	53



DAFTAR LAMPIRAN

A. Data Diri Mahasiswa	110
B. Poster	112



INTISARI

Alam yang selalu memberikan ilmu dan pengalaman bagi manusia, karena pada dasarnya manusia menyukai keindahan yang diciptakan oleh alam semesta. Pengalaman tersebut dapat digunakan sebagai gagasan ide untuk menciptakan sebuah karya seni yang indah. Pada penciptaan karya Tugas Akhir ini, dilatarbelakangi oleh pengalaman dan pengamatan penulis dari masa ketika masih kecil hingga saat ini dengan mencoba mengangkat objek yang ada di lingkungan, dengan tujuan untuk lebih mengenal tentang lingkungan salah satu produk kuliner khas imogiri yaitu wedang uwuh menggunakan rempah- rempah berasal dari lingkungan sekitar daerah Imogiri. Hal tersebut membuat penulis memiliki daya tarik untuk mengeksplor bentuk rempah-rempah asli pada wedang uwuh. Dalam pembuatan karya akan mengembangkan elemen-elemen wedang uwuh yang berbentuk bagian tumbuhan yaitu tumbuhan jahe, daun manis, daun cengkeh, gagang cengkeh, kayu secang, gula batu, dan daun pala. penulis tertarik untuk menciptakan karya batik tulis dengan mengambil sumber ide dari wedang uwuh. Hal ini didasarkan atas keunikan bentuk bahan yang terdapat di dalam wedang uwuh yang tampak menarik baik dari bentuk maupun warnanya.

Penulis menggunakan metode penciptaan berdasarkan skema Praticice Based Research untuk mempermudah dalam proses penciptannya. Tahapan tiga langkah penciptaan seni karya yaitu eksplorasi, perancangan dan perwujudan. Pertama, tahap eksplorasi , meliputi aktivitas penjelajahan mengenai sumber ide dengan langkah identifikasi dan perumusan masalah, penelusuran, penggalian, pengumpulan data dan refrensi, berikut pengolahan dan analisis data untuk mendapatkan simpul penting konsep pemecahan masalah secara teori, yang hasilnya dipakai sebagai dasar perancangan. Kedua, tahap perancangan yang digunakan dibangun berdasarkan pengolahan butir penting hasil analisis yang dirumuskan, diteruskan visualisasi gagasan dalam bentuk sketsa alternatif, kemudian ditetapkan pilihan sketsa terbaik sebagai acuan reka bentuk atau dengan gambar teknik yang berguna bagi perwujudannya. Ketiga tahap perwujudan, bermula dari pembuatan model sesuai sketsa alternatif atau gambar teknik sampai ditemukan kesempurnaan karya yang dikendaki.

Dalam peoses pembuatan tugas akhir yang berupa batik tulis ini, penulis mengambil judul “Eksplorasi Wedang Uwuh Sebagai sumber ide Penciptaan Batik Kontemporer Khas Imogiri dalam Busana Kasual” yang terinspirasi dari wedang uwuh dengan melihat dari segi visualisasinya yang sudah menampakkan keindahan. Proses pembuatan motif batik tulis yang bersumber dari wedang uwuh di mulai dengan pengamatan baik dengan studi pustaka dan bentuk dari wedang uwuh tersebut, kemudian di aplikasikan menjadi motif batik dengan mengacu pada motif batik kontemporer.

Kata kunci: Wedang uwuh; Imogiri; Batik, Busana Kasual

ABSTRACT

Nature always provides knowledge and experience for humans, because basically humans like the beauty created by the universe. The experience can be used as an idea to create a beautiful work of art. In the creation of this Final Project, it is motivated by the author's experience and observations from childhood to the present by trying to lift objects in the environment, with the aim of getting to know more about the environment of one of the typical culinary products of Imogiri, namely wedang uwuh using spices from the environment around the Imogiri area. This makes the author have an attraction to explore the original form of spices in wedang uwuh. In making works, we will develop wedang uwuh elements in the form of plant parts, namely ginger plants, sweet leaves, clove leaves, clove handles, secang wood, sugar cubes, and nutmeg leaves. The author is interested in creating written batik works by taking the source of ideas from Wedang Uwuh. This is based on the uniqueness of the shape of the material contained in wedang uwuh which looks attractive both in shape and color.

The author uses a creation method based on the Praticce Based Research scheme to make it easier in the creation process. The three stages of creating artworks are exploration, design and realization. First, the exploration stage, includes exploration activities regarding the source of ideas with steps to identify and formulate problems, tracing, excavation, data collection and references, along with data processing and analysis to obtain important nodes of the concept of theoretical problem solving, the results of which are used as the basis for design. Second, the design stage used is built based on the management of important items as a result of the analysis formulated, followed by the visualization of ideas in the form of alternative sketches, then the best sketch selection is determined as a design reference or with technical drawings that are useful for its realization. The third stage of realization, starting from making models according to alternative sketches or technical drawings until the perfection of the work is found.

In the process of making the final project in the form of written batik, the author took the title " Eksplorasi Wedang Uwuh Sebagai Sumber Ide Penciptaan Batik Kontemporer Khas Imogiri dalam Busana Kasual " which was inspired by wedang uwuh by looking at its visualization that has shown beauty. The process of making written batik motifs sourced from wedang uwuh begins with observation both with literature studies and the shape of the wedang uwuh, then applied to batik motifs by referring to contemporary batik motifs.

Keywords: *Wedang uwuh; Imogiri; Batik, Casual Fashion*

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Penciptaan suatu karya seni tidak mungkin untuk menghindari saat membuat karya seni. Pengalaman dapat berasal dari banyak sumber di alam semesta, termasuk makhluk hidup; pengalaman religius juga dapat berasal dari pengalaman. Pengalaman estetik setiap orang berbeda tergantung pada sifatnya. Pengalaman ini mungkin menjadi sumber karya seni yang indah.

Karya Tugas Akhir ini merupakan cara penulis mengekspresikan dirinya sendiri, itu sesuai dengan sifat dan identitas penulis. Karya seni yang menarik dan unik dihasilkan dari unsur ekspresi penulis melalui proses membuat karya dengan mengungkapkan perasaan mereka.

Penulis mencoba mengangkat hal-hal yang ada di lingkungan tempat tinggalnya dengan tujuan untuk lebih mengenal lingkungan, khususnya wedang uwuh, yang dibuat dengan rempah-rempah yang berasal dari daerah imogiri. Dalam minuman wedang uwuh ini, tanaman obat keluarga (TOGA) khas Indonesia, seperti daun dan ranting cengkeh, daun kayu manis, serutan kayu secang, jahe, dan gula batu, diseduh bersamaan. Memiliki rasa manis pedas, seduhan air merah, dan aroma rempah. Dalam bahasa Jawa, wedang berarti minuman, dan kata "uwuh" berarti sampah. Ini karena minuman ini terbuat dari dedaunan, ranting, dan serutan kayu yang mirip dengan sampah (Herdiana et al., 2014).

Karena penulis sudah terbiasa dengan wedang uwuh sejak kecil, ini adalah wedang uwuh yang menarik. Ada banyak penjual wedang uwuh di sekitar makam raja-raja di sekitar rumah penulis, yang biasanya menjualnya sebagai oleh-oleh. Wedang uwuh memiliki sifat menurunkan kolesterol, antidiare, dan antikanker. Penulis ingin mengetahui jenis rempah-rempah asli yang ditemukan dalam wedang uwuh. Mereka akan mengambil bagian tumbuhan seperti jahe, daun cengkeh, gagang cengkeh, kayu secang, gula batu, dan daun pala untuk membuat karya mereka.

Menurut penjelasan sebelumnya, penulis tertarik untuk membuat karya batik tulis yang menggunakan ide wedang uwuh. Hal ini didasarkan pada bahan wedang uwuh yang menarik dari bentuk dan warnanya. Penulis menggunakan teknik batik tulis dan warna remasol untuk membuat karya ini. Selain itu, penulis menemukan bahwa belum ada karya batik tulis yang menggunakan wedang uwuh sebagai motif batik tulis. Oleh karena itu, penulis ingin menambah ke khasan motif batik tulis. Karya ini merupakan ekspresi dari penulis tentang keinginan mereka untuk lebih kreatif dalam membuat batik.

Motif batik Giriloyo terutama menggunakan motif semen seperti wahyu temurun, semen romo, sido asih, dan sebagainya. Pada awalnya, pembatik di Giriloyo hanya tahu cara mencanting lilinke kain. Setelah Gempa Bumi pada tanggal 27 Mei 2006, banyak lembaga pemerintahan dan masyarakat datang untuk memberi relawan. Salah satunya adalah mengajarkan pewarnaan alami dan sintetis. Ini adalah tempat masyarakat Giriloyo mulai mempelajari cara membuat batik. Keistimewaan Imogiri, terutama minuman wedang uwuh, membuat penulis terinspirasi untuk menggunakannya sebagai bahan untuk Karya Tugas dan digunakan dalam batik modern, tanaman wedang uwuh menghasilkan motif baru. Dengan cara ini, Anda dapat memperkenalkan giriloyo dari wedang uwuh dan batik tulisnya.

B. Rumusan Penciptaan

Adapun rumusan penciptaan berdasarkan latar belakang adalah :

1. Bagaimana konsep penciptaan motif batik kontemporer dengan tema wedang uwuh?
2. Bagaimana proses dan hasil karya busana batik kontemporer dengan tema wedang uwuh?

C. Tujuan dan Manfaat Penciptaan

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuannya adalah sebagai berikut:

- a. Mempelajari proses pembuatan karya seni dengan wedang uwuh pada batik kontemporer;
- b. Menciptakan batik kontemporer yang memiliki nilai fungsi dan keindahan.

2. Manfaat

Adapun manfaat penciptaan berdasarkan rumusan masalah adalah:

- a. Motif wedang uwuh diharapkan mewakili nilai kekriyaan yang bermutu dan dapat memberikan wawasan tentang seni batik secara lebih luas.
- b. Memberikan inspirasi bagi perkembangan batik di berbagai daerah.
- c. Memberikan pembaca wawasan tentang seni kriya dan seni rupa, khususnya batik.
- d. Memberikan wawasan tentang ide dan tema tugas akhir karya seni.

D. Metode Pendekatan dan Metode Penciptaan

1. Metode Pendekatan

- a. Pendekatan Estetika

Pendekatan estetika adalah pendekatan yang mempelajari keindahan, seluruh elemen seni rupa, dan bentuk yang digunakan dalam seni (Djelantik, 1999: 57). Keindahan adalah sesuatu yang dapat ditemukan karena terdiri dari berbagai komponen yang masing-masing memiliki karakteristik yang menentukannya. Dalam pendekatan estetis, perpaduan dari elemen seni seperti garis, bentuk, bidang, warna, dan prinsip penyusunan seperti harmoni, proporsi, keseimbangan, kesatuan, dan irama digunakan. Metode ini digunakan untuk memasukkan elemen wedang uwuh ke dalam motif busana casual. Motif batik digunakan dalam busana yang dipadukan dengan cara yang menunjukkan keindahan dan menarik perhatian.

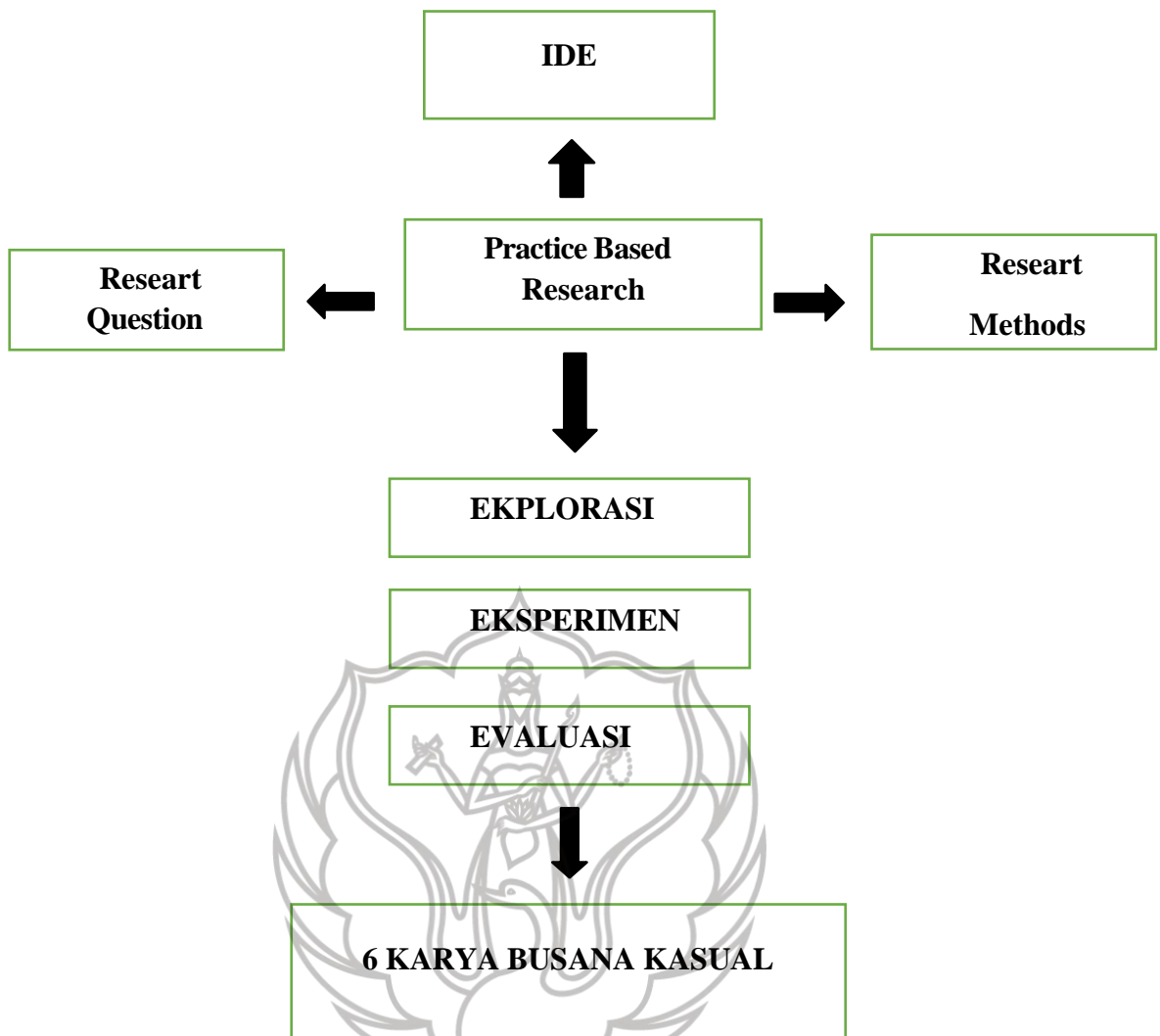
b. Pendekatan Ergonomis

Metode yang dikenal sebagai pendekatan ergonomi didasarkan pada seberapa nyaman pekerjaan itu dibuat. Aspek kenyamanan pengguna dengan ekspresi seni dan kreativitas harus dipertimbangkan saat membuat karya busana. Kenyamanan yang akan ditunjukkan oleh pemilihan bahan, rincian desain, dan pola yang sesuai dengan bentuk tubuh dan fungsi pakaian. Menurut Sutalaksana (2017:2), ergonomi adalah bidang yang mempelajari bagaimana manusia dapat membuat sistem kerja yang nyaman, aman, dan efektif untuk hidup dan bekerja.

2. Metode Penciptaan

Metode penciptaan adalah salah satu langkah dalam proses perwujudan sebuah karya dengan sistem tertentu. Metode yang digunakan penulis dalam Tugas akhir ini yaitu pendekatan Praticice Based Research menurut Husen (2021:8) Praticice Based Research merupakan karya ilmiah dari hasil jenis penelitian berbasis praktik, khususnya kajian kepraktikan berkarya seni, desain, film, sastra, dan lain sebagainya.

Penulis menggunakan pengalaman langsung dari praktik atau kegiatan yang sedang diteliti sebagai sumber untuk mengeksplorasi, memahami, dan menciptakan pengetahuan baru. Dalam hal ini, penelitian dilakukan melalui praktik penciptaan karya pada busana kasual. Proses yang akan di lakukan berupa makan khas imogiri yaitu wedang uwuh. Dalam proses penciptaan ini, penerapan metode Praticice Based Research kedalam karya busana kasual berupa motif batik pada unsur-unsur dari wedang uwuh. Metode Praticice Based Research yang mencakup praktik seni yang didasari dengan proses penciptaan motif pada busana kasual. Adapun alur proses metode Praticice Based Research pada penciptaan karya, sebagai berikut :



Bagan 1.1 Bagan Practice Based Research
Disederhakan oleh Erfiyanti Sholihah